



## IMPLEMENTATION OF CULTURAL ARTS LEARNING AT SMA NEGERI 3 PADANG

### PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA NEGERI 3 PADANG

Citra Gevi Sonia<sup>1</sup>, Harisnal Hadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(\*) ✉ (e-mail) citragevisonia120700@gmail.com<sup>1</sup>, harisnalhadi@fbs.unp.ac.id<sup>2</sup>

AVANT-GARDE:  
Jurnal Ilmiah  
Pendidikan Seni  
Pertunjukan

Volume 1  
Nomor 3, 2023  
page 331-339

#### Article History:

Submitted:

July 14, 2023

Accepted:

July 31, 2023

Published:

October 10, 2023

#### Abstract

This study aims to determine and describe the implementation of cultural arts learning at SMA Negeri 3 Padang. The type of research used in this study is qualitative research with a descriptive approach. This research instrument is the researcher himself and is assisted by supporting instruments such as stationery and mobile phones. Data collection techniques include observation, interviews, literature studies and documentation. The steps in analyzing data are data collection, identifying data, classifying data, clarifying and inferring data. The results showed that the implementation of Cultural Arts learning at SMA Negeri 3 Padang had been carried out well, but there were several things in its implementation that were not in accordance with the teaching module so that the implementation of learning was still ineffective. In terms of the learning method used, the teacher has used a learning method that is in accordance with the material. However, when the teacher practiced the example of singing a popular Indonesian song, namely Anji's song entitled "Menunggu Kamu", the teacher did not use musical instruments such as guitars or keyboards as accompaniment because the teacher was less able to play musical instruments. In learning, students are very excited to participate in learning to sing popular songs in Indonesian or popular songs in foreign languages even though students are still embarrassed to appear singing in front of the class.

**Keyword:** *Implementation, Learning, Cultural Arts*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 3 Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan handphone. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah pengumpulan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, mengklarifikasi dan menyimpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 3 Padang sudah terlaksana dengan baik, namun ada beberapa hal dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan

Copyright ©Citra Gevi Sonia & Harisnal Hadi





modul ajar sehingga pelaksanaan pembelajaran masih kurang efektif. Dari segi metode pembelajaran yang digunakan, guru telah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi. Namun, ketika guru mempraktikkan contoh bernyanyi sebuah lagu populer berbahasa Indonesia yaitu lagu Anji yang berjudul “Menunggu Kamu” guru tidak menggunakan alat musik seperti gitar atau keyboard untuk sebagai pengiring karena guru kurang bisa dalam memainkan alat musik. Dalam pembelajaran siswa sangat bersemangat mengikuti pembelajaran menyanyikan lagu populer berbahasa Indonesia ataupun lagu populer berbahasa asing walaupun peserta didik masih malu untuk tampil bernyanyi didepan kelas.

**Kata kunci:** *Pelaksanaan, Pembelajaran, Seni Budaya*

---

**How to cite:**

Gevi Sonia, C. & Hadi, H. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 3 Padang. *Avant-garde: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(3), 331-339. Retrieved from <https://avant-garde.ppj.unp.ac.id/index.php/avant-garde/index>

---

## **Pendahuluan**

Tugas pendidikan nasional adalah pengembangan keterampilan dalam karya pendidikan kehidupan bangsa dan pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bernilai tinggi, tujuannya adalah menumbuhkan kemampuan peserta didik agar jadi manusia berakhlak mulia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan adalah usaha sadar yang terstruktur untuk melahirkan dan menumbuhkan kekuatan diri, agama, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keahlian yang dibutuhkan bagi bangsa dan negara. (Abadi, 2021: 118)

SMA Negeri 3 Padang merupakan sekolah menengah atas yang berlokasi di jalan Gajah Mada No.11, Gunung Panggilun, Padang, Sumatera Barat. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang paling diminati di Kota Padang karena merupakan sekolah tempat lulusan SMA dari semua mendaftar.

Website PPDB Provinsi Sumbar melaporkan 10 perguruan tinggi (SMA) sudah menerapkan kurikulum mandiri pada tahun ajaran 2021/2023. SMA Negeri 3 Padang adalah salah satu sekolah menengah yang berhasil terpilih bagi sekolah mengemudi setelah melewati proses seleksi yang ketat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMA 3 teridentifikasi sebagai pelaksana program Sekolah Mobilisasi yang memenuhi persyaratan. Di Kota Padang hanya lima SMA yang dinyatakan lolos sebagai sekolah penggerak yakni SMAN 3, SMAN 2, SMAN 7, SMAN 9 dan SMA N 15. Sudah 2 tahun bagi SMA Negeri 3 Padang melaksanakan kurikulum merdeka. Kurikulum adalah strategi yang dibuat untuk mempercepat proses belajar mengajar di bawah arahan dan kendali sekolah atau lembaga pendidikan dan tenaga pengajarnya. (Nasution, 1989).

Kurikulum baru yang dikenal dengan self-directed learning ini dipandang sebagai strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar dengan santai, santai dan menyenangkan, tanpa stres atau tekanan, serta membuktikan kemampuan alaminya. Pembelajaran mandiri menekankan kebebasan dan pemikiran kreatif serta berfokus pada soft skill dan peningkatan karakter (OPM, 2020).

Kegiatan belajar mengajar seni budaya di SMA Negeri 3 Padang bersifat tatap muka. Penelitian berlangsung seminggu sekali selama dua jam. Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 3 Padang mengajarkan empat bidang seni yaitu seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater. Sambil belajar seni budaya, sekolah ini memiliki dua guru seni budaya yang mengajar. Menurut Abidin (2012:3), konsep belajar adalah suatu urutan proses yang diatur oleh guru agar siswa belajar, dari sudut pandang siswa, belajar adalah suatu proses yang melibatkan urutan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Lestarin Sagala (2018:20), pembelajaran adalah bagian dari pengajaran yang berkaitan dengan tujuan interaksi dan bahan referensi, baik eksplisit maupun implisit (tersembunyi).

Ketika melaksanakan pembelajaran, guru seni budaya berpedoman kepada modul ajar yang telah disusun oleh guru seni budaya tersebut. Sebagaimana dalam RPP pada kurikulum 2013 terdapat 13 komponen, tetapi pada kurikulum merdeka dipadatkan menjadi satu lembar. Dalam satu halaman ini, modul pengajaran terdiri dari 3 bagian: tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran. Tujuan kurikulum mandiri adalah untuk melahirkan pendidikan yang menggembirakan bagi siswa dan guru, kurikulum ini memfokuskan pendidikan Indonesia yang mengembangkan keterampilan dan karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Kurikulum Hasbulloh (2007) adalah semua program, fasilitas dan kegiatan lembaga pendidikan atau pelatihan untuk melahirkan visi, misi dan lembaga.

Dalam proses pendidikan yang normal, guru merupakan unsur yang sangat penting, karena keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada guru. Pengembangan dan penggalian potensi setiap siswa merupakan komponen kunci dari proses pembelajaran yang dilaksanakan pendidik. Setiap pendidik harus dapat mengoptimalkan pertumbuhan fisik, mental, intelektual, kreatif, dan emosional peserta didik dalam melaksanakan pendidikan di sekolah, guna memberikan pendidikan yang bermutu. Terlepas dari latar belakang siswa, guru (pendidik) mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas siswa klaim. Afandi, Chamalah, dan Wardani (2013).

Mengingat kurikulum merdeka baru diresmikan serta diluncurkan oleh Mendikbudristek. Tentu diperlukan pengkajian dan evaluasi yang lebih mendalam agar penerapannya efektif dan tepat. Karena kurang matangnya persiapan, sehingga banyaknya guru (pendidik) masih kurang paham dalam penerapan kurikulum merdeka pada saat pembelajaran. Maka pembelajaran tersebut menjadi kurang efektif.

Minimnya pengalaman guru dalam mengajar dengan merdeka belajar juga dipicu oleh pengalaman guru yang masih belum terbiasa dalam penerapan merdeka belajar. Karena mengingat bahwa merdeka belajar baru diterapkan oleh kemendikbud, jadi guru masih menyesuaikan diri pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka di kelas. Namun minimnya pengalaman personal guru juga dapat mempengaruhi cara mengajar mereka di kelas.

Dari uraian di atas maka guru harus lebih dalam memahami tentang kurikulum merdeka yang di terapkan di sekolah, guru harus mampu menyesuaikan diri agar kurikulum merdeka di sekolah terlaksana dengan baik dan proses belajar mengajar berjalan dengan efektif.

Dari observasi awal yang penulis lakukan, pada pembelajaran seni budaya dengan topik bahasan materi musik, pembelajaran seni budaya terdiri atas pembelajaran teori dan praktik.



Saat ini di SMA Negeri 3 Padang sedang berlangsung pembelajaran seni budaya dengan materi menyanyikan lagu populer berbahasa Indonesia ataupun lagu populer berbahasa asing.

Pembelajaran yang sangat mandiri yang diberlakukan oleh kurikulum merdeka belajar masih belum mampu diterima oleh banyak pihak salah satunya yaitu peserta didik. Menurut Surdarwan Danim dalam Simanjuntak (2022: 487) siswa merupakan sumber pendidikan formal yang utama dan terpenting karena siswa merupakan subjek yang ingin memperoleh bentuk dan membekali diri dengan pengetahuan lewat pembelajaran yang baik.

Bahkan pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan kurikulum sebelumnya saja masih banyak peserta didik yang susah paham dengan materi pelajaran, apalagi dengan menciptakan kemandirian belajar. Oleh karena itu peran guru masih banyak dibutuhkan lagi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Mustafa (2007:78) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses aktif yang membutuhkan motivasi dan bimbingan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, rangsangan dari luar adalah rangsangan agar pelajaran dapat menarik perhatian siswa dan membuatnya aktif, tetapi jawaban dan tanggapan timbul dari siswa. adalah dasar yang paling penting dari pembelajaran berkelanjutan. Hamalik (2013:27) juga menyatakan bahwa belajar adalah transformasi atau penguatan tingkah laku melalui pengalaman.

Dari uraian di atas tentu butuh peran guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan mencontohkan praktik dalam menyanyikan lagu populer berbahasa Indonesia ataupun lagu populer berbahasa asing, karena tidak semua siswa mempunyai latar belakang seni dan tidak semua siswa hebat dalam bernyanyi, Oleh karena itu, dibutuhkan usaha guru untuk membuat siswa merasa lebih percaya diri ketika mereka berlatih menyanyi nanti di kelas.

## Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI F 9 SMA Negeri 3 Padang. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, dan alat bantu seperti alat tulis, kamera dan handphone digunakan untuk membantu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis data adalah pengumpulan data, identifikasi, klasifikasi data, penyempurnaan data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di Kelas XI F 9 SMA Negeri 3 Padang

Pada pertemuan pertama, guru mata pelajaran Seni Budaya mengawali kegiatan inti dengan meminta peserta didik membuka buku Seni Budaya dan membaca mengenai materi menyanyikan lagu populer berbahasa Indonesia ataupun lagu populer berbahasa asing yang akan dibahas nantinya pada pertemuan tersebut. Setelah selesai waktu yang diberikan untuk membaca, Guru menjelaskan kembali mengenai materi lagu populer berbahasa Indonesia ataupun lagu populer berbahasa asing yang sudah dibaca peserta didik. Lalu Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik "*Ananda jelaskan apa pengertian lagu populer berbahasa Indonesia ataupun lagu populer berbahasa asing?*". Ini merupakan kegiatan agar peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya dalam materi yang di bahas

mengenai menyanyikan lagu populer berbahasa Indonesia ataupun lagu populer berbahasa asing. Guna untuk membuat peserta didik lebih paham tentang materi pelajaran.



**Gambar 1. Guru Melakukan Tanya Jawab dengan Siswa**

Setelah tanya jawab, Guru kembali bertanya kepada peserta didik *“bagaimana cara bernyanyi yang baik dan benar?”*. Guna Guru bertanya agar ketika melakukan praktik peserta didik sudah paham cara bernyanyi yang baik dan benar. Kemudian, Guru menjelaskan cara bernyanyi yang baik dan benar ada beberapa cara yaitu : 1) Ciptakan rasa tenang dan santai ketika ingin menyanyi. 2) Latihan pernapasan dengan benar. 3) Perhatikan posisi tubuh karena postur tubuh akan mempengaruhi suara. 4) Paham tentang jangkauan suara. 5) Memahami lirik lagu. 6) Tekun dalam latihan bernyanyi. 7) Percaya diri. Guru memberikan intruksi agar tanya jawab tadi di salin ke buku catatan.

Pada pertemuan kedua, guru melanjutkan materi menyanyikan lagu populer berbahasa Indonesia ataupun lagu populer berbahasa asing dengan memberikan siswa penugasan yang di buat di buku latihan. Guru memberikan 5 soal mengenai materi menyanyikan lagu populer berbahasa Indonesia dan lagu populer berbahasa asing yang terdapat di dalam buku paket. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab soal. Setelah selesai dikumpulkan dan diperiksa oleh Guru. Kemudian, Guru melanjutkan pembelajaran dengan memberikan satu contoh kepada siswa mengenai lagu populer berbahasa Indonesia yaitu lagu Anji dengan judul *“Menunggu Kamu”*. Guru menyanyikan lagu tersebut sesuai dengan cara bernyanyi yang baik dan benar sesuai yang telah dipelajari minggu lalu. setelah selesai langsung diikuti oleh peserta didik. Kemudian Guru menunjuk satu persatu siswa untuk menyanyikan lagu tersebut secara individu di depan kelas. Setelah semuanya tampil di depan kelas lalu Guru menginstruksikan untuk membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Pemilihan kelompok di pilih sendiri oleh masing-masing siswa.



**Gambar 2. Siswa Sedang Bernyanyi di Depan Kelas**



Pada pertemuan ketiga, setelah duduk dengan kelompok masing-masing, Guru menugaskan siswa untuk mencari sebuah lagu populer berbahasa Indonesia ataupun lagu populer berbahasa asing, kemudian siswa latihan bernyanyi bersama kelompok. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk mencari lagu yang akan ditampilkan di depan kelas. Siswa bebas memilih lagu populer berbahasa Indonesia ataupun lagu populer berbahasa asing. Siswa diperbolehkan mencari lagu di internet dan kemudian liriknya di catat di buku catatan. setelah dicatat di buku catatan Guru menyuruh siswa untuk menghafal lirik yang sudah dicatat agar ketika tampil di depan kelas tidak melihat teks. Setelah latihan dengan kelompok masing-masing Guru menginstruksikan agar setiap kelompok menampilkan lagu tersebut di depan kelas secara bergantian.



**Gambar 3. Siswa Bernyanyi dengan Kelompok di Depan Kelas**

Pada pertemuan keempat, guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa pertemuan pembelajaran kali ini peserta didik mengambil nilai untuk tampil secara individu maupun dengan kelompok. Guru memberi tahu kepada peserta didik kriteria penilaian pada materi menyanyikan lagu populer berbahasa Indonesia ataupun lagu populer berbahasa asing. Kriteria penilaian yaitu siswa mampu bernyanyi dengan baik dan benar sesuai dengan Nada, Kelengkapan unsur musik, Tempo, Susunan lagu dan Syair lagu. Guru memberikan waktu 15 menit untuk siswa latihan individu dan kelompok. Setelah itu Guru memanggil satu persatu siswa untuk tampil di depan kelas. Kegiatan ambil nilai berlangsung sampai jam pelajaran habis.



**Gambar 4. Siswa Sedang Ambil Nilai Bernyanyi di Depan Kelas**

## 2. Evaluasi

Proses penilaian dalam pembelajaran merupakan alat untuk mencapai pembelajaran. Cara menilai berhasil atau tidaknya pembelajaran adalah melalui evaluasi. Guru mengevaluasi penampilan setiap siswa dengan menyanyikan lagu-lagu populer dalam bahasa Indonesia atau bahasa asing. Guru mengevaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dalam menyanyikan lagu populer berbahasa Indonesia ataupun lagu populer berbahasa asing. Setiap penampilan kelompok ataupun individu dinilai langsung oleh guru, Di modul ajar sudah memuat kriteria penilaian dalam menyanyikan lagu populer berbahasa Indonesia ataupun lagu populer berbahasa asing.

Ada beberapa penilain yang diberikan guru dalam pembelajaran menyanyikan lagu populer berbahasa indonesia ataupun lagu populer berbahasa asing yaitu :

- a. Ketepatan nada dengan rentang nilai
- b. Kelengkapan Unsur Musik dengan rentang nilai
- c. Susunan lagu dengan rentang nilai
- d. Syair lagu dengan rentang nilai
- e. Tempo dengan rentang nilai
- f. Penampilan dengan rentang nilai

## 3. Pembahasan

Dalam perencanaan pembelajaran seni musik di SMA Negeri 3 Padang di kelas XI F 9 guru telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu kepada modul ajar dengan materi yaitu menyanyikan lagu populer berbahasa Indonesia ataupun lagu populer berbahasa asing.

Ketika hal ini diterapkan di SMA Negeri 3 Padang, guru masih kurang dalam persiapan proses pembelajaran, misalnya belum adanya media yang dipakai guru dalam pembelajaran, guru harus lebih kreatif dalam pemilihan media, baik menggunakan audio maupun media video. media massa Oleh karena itu, perlu dilakukan penyempurnaan kurikulum untuk menyanyikan lagu populer Indonesia atau lagu populer berbahasa asing.

Pada kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran guru hanya mengucapkan salam lalu berdo'a bersama kemudian guru mengambil absen peserta didik. Setelah mengambil absen seharusnya guru harus memberikan motivasi dulu kepada peserta didik agar membuat peserta didik semangat dalam pembelajaran karena ketika peserta didik sudah termotivasi maka pembelajaran yang dilaksanakan akan berjalan dengan lancar. Sebagaimana menurut Suprijono dalam Firnando (2021: 51) pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.

Pada kegiatan inti guru hanya menjelaskan tentang materi bagaimana cara bernyanyi yang baik dan benar serta memberikan sebuah contoh lagu yaitu lagu Anji dengan judul "Menunggu Kamu" yang hanya dinyanyikan tanpa menggunakan alat musik. Seharusnya guru dapat mempraktikkan lagu tersebut dengan menggunakan alat musik yaitu seperti gitar atau keyboard.



Metode yang digunakan guru sudah sesuai dengan materi ajar. Sebagaimana menurut Ahmad Sabri (2007:49) penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran metode yang digunakan guru yaitu metode ceramah, diskusi dan kelompok, sehingga siswa dapat memahami materi yang di ajarkan oleh guru. Hanya saja hal yang kurang dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut yaitu tidak adanya demonstrasi dalam memainkan alat musik dari guru saat mencontohkan menyanyikan sebuah lagu. Menurut Jamalus (1988:3), belajar musik adalah mengajarkan bunyi. Segala sesuatu yang dibahas pada pelajaran musik harus dimulai dengan bunyi itu sendiri

Ketika melakukan diskusi dengan kelompok peserta didik dapat melakukan dengan baik memahami materi pembelajaran. Serta peserta didik mampu menyanyikan lagu populer berbahasa Indonesia ataupun lagu populer berbahasa asing secara individu ataupun dengan kelompok.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 3 Padang” maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 3 Padang belum sesuai dengan perencanaan dalam modul ajar. Berkaitan dengan materi, guru belum menjelaskan secara rinci tentang materi menyanyikan lagu populer berbahasa Indonesia ataupun lagu populer berbahasa asing. Guru hanya menyuruh siswa membaca dan memahami buku. Strategi dan metode yang dilakukan guru pun masih kurang dalam melakukan pendekatan dengan peserta didik. Oleh karena itu, berdampak pada penilaian hasil belajar peserta didik. Masih ada peserta didik yang masih mendapatkan nilai rendah, Namun banyak juga peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi.

Pada pelaksanaan pembelajaran seharusnya guru mendemonstrasikan bernyanyi dengan menggunakan alat musik agar sesuai dengan materi yang tertera pada modul pembelajaran, sehingga penilaian hasil belajar siswa lebih baik. Kemauan dan semangat peserta didik dapat ditingkatkan apabila mereka tahu apa yang sudah dipelajari dan untuk apa ilmu tersebut dipelajari. Meskipun tidak semua peserta didik akan menjadi seniman tetapi dengan mempelajari seni musik peserta didik dapat meningkatkan musikalitasnya dalam kehidupan sehari-hari.

### **Rujukan**

- Abadi, M. A., & Hadi, H. (2021). Pembelajaran Gitar Berbasis Daring Di SMA Negeri 5 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Sendratasik*, 10(3), 117-128.
- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Afandi, M., Chamalah, E. dan Wardani, P.O. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Ahmad Sabri, (2007). *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching
- Febri, D., Kadir, T. H., & Hadi, H. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi Di Kelas VII-2 SMP Negeri 3 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 10(1), 75-83.



- Firnando, M., & Hadi, H. (2021). Pembelajaran Musik Tradisional Di SMA Negeri 1 Painan. *Jurnal Sendratasik*, 10(2), 49-57.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hasbullah. (2007). *Otonomi Pendidikan, Kebijakan Otonomi daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan
- Kemendikbud. (2020). *SE No 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid 19*. Jakarta: Kemendikbud
- Lestari, Y., Syeilendra, S., & Hadi, H. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VII-3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota. *Jurnal Sendratasik*, 7(4), 19-26.
- Mustofa. (2007). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 4 (1:):76-88
- Nasution. (1989). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Simanjuntak, G. E., & Hadi, H. (2022). Pembelajaran Seni Budaya (Pianika) Menggunakan Media Audio Visual di Kelas VIII-2 SMPN 7 Binjai Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Sendratasik*, 11(4), 486-495.